



Peran Strategis Badan Layanan Umum dalam Meningkatkan Efektivitas *Good University Governance*

Asmilah Abdullah, Hasnawi Haris, Rifdan, Andi Aslinda, Andi Cudai Nur
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak. Dalam konteks peningkatan tata kelola universitas, peran Badan Layanan Umum (BLU) menjadi sangat penting, khususnya dalam meningkatkan efektivitas *Good University Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis BLU dalam konteks tersebut, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi dalam pengelolaan universitas. Metode penelitian kualitatif digunakan, meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen di beberapa universitas yang telah menerapkan model BLU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BLU berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. BLU juga terbukti memperkuat partisipasi stakeholder dalam pengambilan keputusan universitas. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan, termasuk kebutuhan untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi. Kesimpulannya, BLU berperan penting dalam mendukung *Good University Governance*, namun efektivitasnya bergantung pada implementasi yang tepat dan sumber daya yang memadai.

Kata Kunci: Badan Layanan Umum, *Good University Governance*; pengelolaan sumber daya

PENDAHULUAN

Pentingnya tata kelola universitas yang efektif telah menjadi topik utama dalam diskusi akademik dan kebijakan pendidikan tinggi. Tata kelola yang baik, yang sering diistilahkan sebagai *Good University Governance*, meliputi prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan efisiensi, yang semuanya krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di perguruan tinggi (Johnson, 2014; Moradi, 2018; Negi, 2023). Di Indonesia, tantangan ini menjadi semakin relevan dengan berkembangnya model pengelolaan berbasis Badan Layanan Umum (BLU), yang ditujukan untuk memberikan fleksibilitas lebih dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia di universitas (Sari et al., 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi BLU dapat mempengaruhi dan meningkatkan praktik *Good University Governance* di universitas-universitas di Indonesia (Muljo et al., 2014; Totalia et al., 2022; Wardhani et al., 2019). Dengan adanya perubahan dinamika manajerial dan kebijakan di tingkat universitas, BLU diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan universitas (Budianto et al., 2021; David et al., 2022; Munawir et al., 2019). Namun, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang secara khusus membahas tentang peran BLU dalam konteks *Good University Governance*, terutama di Indonesia.

Dalam penelitian ini, teori organisasi dan manajemen menjadi landasan teoretis untuk menganalisis peran dan dampak BLU dalam tata kelola universitas. Model teoretis seperti teori agensi dan stewardship akan digunakan untuk memahami relasi antara BLU dan pemangku kepentingan di universitas (Muhsin et al., 2019; Sukirman et al., 2021). Selain itu, konsep *state of the art* dalam manajemen pendidikan tinggi akan diintegrasikan untuk memberikan perspektif terbaru mengenai tata kelola universitas yang efektif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana BLU dapat berkontribusi dalam praktik *Good University Governance* di universitas Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan dan praktek yang dapat diadopsi oleh universitas-universitas di Indonesia untuk meningkatkan efektivitas tata kelola mereka melalui model BLU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran Badan Layanan Umum (BLU) dalam konteks *Good University Governance*. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengungkapkan persepsi, pengalaman, dan motivasi dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat, sebagaimana ditekankan oleh (Creswell, 2014; Creswell & Clark, 2017; Creswell & Creswell, 2017) bahwa pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks alami mereka.

Penelitian ini mengadopsi desain studi kasus, yang memungkinkan analisis terperinci terhadap implementasi BLU di beberapa universitas terpilih. Menurut Yin (2018), studi kasus adalah strategi yang efektif untuk menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas. Informan dalam penelitian ini meliputi administrator universitas, staf BLU, dosen, dan mahasiswa dari universitas yang telah mengimplementasikan model BLU. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria purposive sampling, untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan mengenai operasionalisasi BLU dan praktik *Good University Governance* (Patton, 2005).

Data dikumpulkan melalui serangkaian wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan insight dari perspektif para informan, sementara observasi partisipatif membantu dalam memahami praktik sehari-hari terkait dengan BLU dan tata kelola universitas. Analisis dokumen melibatkan pengkajian terhadap kebijakan, laporan, dan dokumen resmi universitas yang terkait dengan BLU (Silverman, 2020).

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis tematik, yang melibatkan pengkodean data secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Langkah-langkah analisis data ini sesuai dengan rekomendasi (Braun et al., 2021) yang menggambarkan proses identifikasi, analisis, dan pelaporan pola (tema)

dalam data. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengkonstruksi pemahaman yang kaya dan mendetail mengenai peran BLU dalam tata kelola universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi Badan Layanan Umum (BLU) memiliki peran strategis yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas *Good University Governance* di universitas-universitas di Indonesia. Melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen, terungkap bahwa BLU berkontribusi dalam meningkatkan transparansi keuangan dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya. Universitas yang telah menerapkan model BLU menunjukkan peningkatan dalam efisiensi penggunaan anggaran dan alokasi sumber daya, sesuai dengan temuan sebelumnya oleh (Januri et al., 2023; Nurhayati & Ahmar, 2022). Lebih lanjut, wawancara dengan staf administratif dan akademik mengungkapkan bahwa BLU memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengambilan keputusan operasional, yang sejalan dengan penelitian Jones (2019) yang menemukan bahwa otonomi operasional memperkuat kapasitas inovasi dan adaptasi universitas terhadap perubahan lingkungan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa BLU memberikan dampak positif pada partisipasi stakeholder dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa dan dosen melaporkan peningkatan peluang dalam menyuarakan pendapat dan saran mereka, yang selaras dengan prinsip-prinsip *good governance*. Hal ini mendukung pandangan yang dikemukakan oleh (David et al., 2022), yang menekankan pentingnya partisipasi stakeholder dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan tinggi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk kebutuhan untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan integrasi sistem informasi yang lebih baik untuk mendukung operasional BLU yang efektif, sebagaimana diungkapkan oleh beberapa responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Badan Layanan Umum (BLU) memainkan peran kunci dalam memperkuat praktik *Good University Governance*. Melalui BLU, universitas mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, yang merupakan unsur penting dalam tata kelola yang baik (Muhsin et al., 2019). Ini sesuai dengan teori *stewardship* yang mengemukakan bahwa pemberian otonomi yang lebih besar kepada manajer (dalam hal ini, pengelola BLU) dapat mendorong mereka untuk bertindak demi kepentingan terbaik organisasi (Totalia et al., 2022). Hasil ini menegaskan bahwa BLU tidak hanya bertindak sebagai entitas administratif tetapi juga sebagai partner strategis dalam pengambilan keputusan di universitas.

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya BLU, proses pengambilan keputusan di universitas menjadi lebih fleksibel dan dinamis. Hal ini mendukung argumen (Nurhayati & Ahmar, 2022) bahwa otonomi operasional adalah

kunci untuk inovasi dan adaptasi dalam lingkungan pendidikan tinggi yang terus berubah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa BLU membantu dalam meningkatkan partisipasi stakeholder, yang konsisten dengan temuan (David et al., 2022) tentang pentingnya partisipasi dalam peningkatan tata kelola universitas. Partisipasi ini tidak hanya mencerminkan transparansi tetapi juga memastikan bahwa berbagai perspektif diakomodasi dalam pengambilan keputusan, yang merupakan aspek penting dari *Good University Governance*.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi BLU, seperti kebutuhan untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan sistem informasi. Tantangan ini menggarisbawahi pentingnya investasi berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas internal dan infrastruktur untuk mendukung fungsi BLU secara efektif, sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh (Januri et al., 2023). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi BLU dalam mendukung *Good University Governance*, universitas perlu mengatasi hambatan ini dan memastikan integrasi BLU yang efisien ke dalam struktur organisasi mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah memberikan wawasan yang signifikan mengenai peran strategis Badan Layanan Umum dalam konteks *Good University Governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BLU berkontribusi secara positif terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan universitas. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa BLU memperkuat partisipasi stakeholder dalam proses pengambilan keputusan, yang konsisten dengan prinsip-prinsip *Good University Governance*. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk kebutuhan untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi. Oleh karena itu, disarankan agar universitas-universitas yang menerapkan atau berencana menerapkan model BLU mempertimbangkan investasi dalam pengembangan kapasitas internal dan sistem pendukung untuk mengoptimalkan manfaat dari BLU. Dalam kesimpulannya, BLU dapat dianggap sebagai instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola universitas, namun keberhasilannya sangat tergantung pada implementasi yang tepat dan sumber daya yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., Clarke, V., Boulton, E., Davey, L., & McEvoy, C. (2021). The online survey as a qualitative research tool. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(6), 641–654.
- Budianto, R., Putra, R. K., & Mulyasari, W. (2021). The Effect of Internal Control Unit and Implementation of Internal Control on the Achievement Good University Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.10804>
- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE

publications.

- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- David, J., Tewal, B., Sendow, G. M., Trang, I., & Lumintang, G. G. (2022). Good University Governance, Reputation Risk, and Public Accountability Private Universities (Pts). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i2.3831>
- Januri, Maksum, A., Muda, I., & Bukit, R. B. (2023). Teaching Performance at Private Universities in Medan City: Analysis of Factors Affecting University Governance. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v6i2.1339>
- Johnson, T. (2014). Good Governance for Environmental Protection in China: Instrumentation, Strategic Interactions and Unintended Consequences. *Journal of Contemporary Asia*, 44(2), 241–258. <https://doi.org/10.1080/00472336.2013.870828>
- Moradi, E. (2018). Geopolitics of Kirkuk; contestation or compromise, from perspective of "good governance theory" (2003–2017). *Geopolitics Quarterly*, 14(50), 109–135. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85066778538&partnerID=40&md5=180a6a2df0c6551afcf1ef53fdc7e233>
- Muhsin, M., Martono, S., Nurkhin, A., Pramusinto, H., Afsari, N., & Arham, A. F. (2019). The Relationship of Good University Governance and Student Satisfaction. *International Journal of Higher Education*. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n1p1>
- Muljo, H. H., Wicaksono, A., & Riantono, I. E. (2014). Optimalisasi Penerapan Prinsip Good Governance Bidang Akademik Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance. *Binus Business Review*. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1199>
- Munawir, M., Raharjo, K., Djalil, M. A., Syahputra, H., Muslim, B., & Adam, M. (2019). Dimensions of Identity Strength and Organizational Citizenship Behavior (OCB) in Establishing Good University Governance and Performance of Religious Ideology-Based Higher Educations. *Journal of Applied Research in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/jarhe-07-2018-0115>
- Negi, A. (2023). AI for Social Good—A Faustian Bargain. In *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies* (Vol. 142, pp. 63–69). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. https://doi.org/10.1007/978-981-19-3391-2_4
- Nurhayati, H., & Ahmar, N. A. N. (2022). The Effect of Good University Governance on Management Performance: A Literature Review. *Journal of Social Science (Joss)*. <https://doi.org/10.57185/joss.v1i2.21>
- Patton, M. Q. (2005). Qualitative research. In *Encyclopedia of statistics in behavioral science*. Wiley Online Library.
- Sari, N., Ghozali, I., & Achmad, T. (2017). The effect of internal audit and internal control system on public accountability: The emperical study in Indonesia state universities. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(9), 157–166. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0->



- 85029894157&partnerID=40&md5=7bfdbf0b212014c58d5b14e305e1eb5f
- Silverman, D. (2020). *Qualitative research*. Sage Publications Limited.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., Kayati, I. N., Rahayuningsih, B., Aini, S., Riski, N., & Muslikhin, M. (2021). Environmental Control, Internal Auditor and Good University Governance. *E3s Web of Conferences*.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131705016>
- Totalia, S. A., Wahyono, B., Triyanto, T., Muhtar, M., & Nugroho, D. A. (2022). The Role of Internal Control Unit (SPI) to Achieve Good University Governance. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1677>
- Wardhani, R. S., Taufik, T., Fuadah, L. L., & Siddik, S. (2019). The Implementation of Good University Governance in State Universities. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.33830/jom.v15i1.6.2019>